

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur besarnya reaksi pasar terhadap kandungan informasi laba dan rugi. Besarnya reaksi dapat dilihat dari jumlah koefisien respons laba yang dimiliki laba (rugi). Penelitian dilakukan dengan menguji pengaruh *PEPS*, *LEPS*, *PORD*, *LORD*, *POP*, *LOP*, *PFIN*, *LFIN*, *PEXT*, *TAX* terhadap Koefisien Respons Laba (*Earnings Respones Coefficient*).

Penelitian ini menggunakan model kapitalisasi laba dan nilai buku yang terbagi menjadi tiga model dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, data diperoleh sebesar 300 perusahaan manufaktur selama tiga tahun periode pengamatan. Kemudian, sebanyak 86 perusahaan dikeluarkan dari sampel karena termasuk outlier. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 214 perusahaan manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *PEPS*, *PORD*, *POP*, dan *LFIN* memiliki pengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba, sedangkan variabel *LEPS*, *LORD*, *LOP*, *PFIN*, *PEXT*, dan *TAX* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba. Kemampuan prediksi (*explanatory power*) dari ketiga model penelitian menurun. Hal ini ditunjukkan dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,227 (Model 1); 0,212 (Model 2); 0,111 (Model 3).

Kata kunci : Kandungan informasi komponen laba dan rugi, koefisien respons laba (*Earnings Respones Coefficient*) dan reaksi pasar.